

---

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGOLAHAN KACANG TANAH  
MENJADI PRODUK YANG BERNILAI EKONOMIS DI DESA TAMEKAN  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Ismiati<sup>1</sup>, Joni Ribowo<sup>2</sup>, Sri Rohmuliaty<sup>3</sup>, Juliana<sup>4</sup>, Faradinah<sup>5</sup>,  
Suhayni<sup>6</sup>, Rosdayanti<sup>7</sup>, Nadila Aprianingsih<sup>8</sup>, Saeniah<sup>9</sup>, Putri  
Huzaifah<sup>10</sup>, Yeni Utamin<sup>11</sup>, Muchsin Idrus<sup>12</sup>, M. Adji Yudha<sup>13</sup>,  
Rudy Candra<sup>14</sup>, Ruslan<sup>15</sup>, Abdul Hamid<sup>16</sup>, Jun Suhardi<sup>17</sup>, Yuliana  
Indriani<sup>18</sup>

KKN Tematik Universitas Cordova

---

Informasi artikel

Korespondensi : [ismiatsumarlin08@gmail.com](mailto:ismiatsumarlin08@gmail.com)

Tanggal Publikasi : 30 Agustus 2023

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3494>

---

ABSTRAK

Desa Tamekan adalah salah satu penghasil Kacang Tanah terbesar di Kabupaten Sumbawa Barat. Hasil panen petani kacang selalu berlimpah mencapai dua kali panen dalam setahun dengan total luas lahan sekitar 7 ha dan hasil panen 11 ton per tahun. Meskipun demikian, selama ini para petani masih menjual kacang dalam bentuk mentah dan harga yang sangat rendah. Masyarakat setempat juga belum memanfaatkan ketersediaan kacang untuk diolah dalam bentuk produk pangan lainnya yang menjanjikan peluang usaha. Oleh karena itu, kelompok mahasiswa KKN Universitas Cordova mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap petani kacang dan ibu-ibu PKK dalam mengolah kacang tanah menjadi produk olahan unggulan Desa Tamekan yang siap untuk dipasarkan. Melalui kegiatan tersebut, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk dari kacang meningkat secara signifikan. Adapun hasil olahan kacang tanah yang berhasil di produksi adalah kacang kribo dan kacang salut dan saat ini produk tersebut sudah dipasarkan di beberapa toko di Kabupaten Sumbawa Barat salah satunya di KSB Mall.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, pendampingan, pengolahan, kacang tanah*

ABSTRACT

*Tamekan Village is one of the largest peanut producers in West Sumbawa Regency. Peanut farmers' yields are always abundant, reaching two harvests a year with a total land area of around 7 ha and a yield of 11 tonnes per year. Even so, so far the farmers are still selling peanuts in raw form and at very low prices. The local community also has not taken advantage of the availability of peanuts to be processed in the form of other food products that promise business opportunities. Therefore, the Cordova University Community Service Student Group held training and mentoring activities for peanut farmers and PKK women in processing peanuts into superior processed products in Tamekan Village which are ready to be marketed. Through these activities, the community's knowledge and skills in producing peanut products increased significantly. The processed peanuts that have been successfully produced are kribo peanuts and salut peanuts and currently these products have been marketed in several shops in West Sumbawa*

*Regency, one of which is at KSB Mall.*

**Keywords:** *Training, mentoring, producing, peanuts*

## PENDAHULUAN

Kemandirian social, ekonomi, budaya masyarakat dapat dibentuk melalui berbagai program pemberdayaan yang dicanangkan baik oleh pemerintah maupun stake holder terkait (Wahyuni, N., et all, 2020). Menurut Sumardjo (2003) dalam Endah (2020) pemberdayaan masyarakat adalah proses pengembangan kesempatan, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk dapat memanfaatkan sumberdaya sehingga meningkatkan kemampuan untuk menentukan masa depannya sendiri dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitas. Akan tetapi, Ibrahim, Amalia, Kasirang (2023) menyatakan bahwa peluang pasar untuk komoditas kacang tana masih berpeluang besar.

Sumber daya alam yang berlimpah dari sektor pertanian memberikan peluang bagi masyarakat untuk lebih kreatif dalam mengolah hasil-hasil pertanian menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi salah satunya yaitu kacang tanah (Asfar, et all 2021). Pemanfaatan kacang tanah sebagai sumber pangan dan peluang usaha sangat dipertimbangkan guna meningkatkan kualitas kesehatan dan ekonomi masyarakat (Sumiati, et all, 2021). Menurut Malik (2016) menyatakan bahwa kacang tanah merupakan komoditas pangan keempat terpenting setelah padi. Akan tetapi, menurut Kumar et all, (2014) mengungkapkan bahwa biji kacang tanah mengandung 40-48% minyak, 25% protein, 18% karbohidrat dan vitamin B kompleks yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh.

Kacang tanah dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi berbagai produk yang siap untuk dijual diantaranya, biji kacang tanah dapat diproduksi menjadi minyak tanah, selai kacang, manisan, produk makanan ringan, dan lain-lain (Wulandari, F., & Batoro, J, 2016) dan (Asfar, A.M.I.A, dan Asfar, A.M.I.T, 2021). Selain itu limbah kacang tanah seperti kulit kacang dapat digunakan sebagai komoditas yang bermanfaat (Zhao, x, y., chen, J., Du, F, 2012).

Salah satu desa yang berpotensi dalam pengolahan kacang tanah sebagai sumber penghasilan ekonomi masyarakat adalah Desa Tamekan Kabupaten Sumbawa Barat (Ibrahim. H, Amalia. R, Kasirang, A 2023). Berdasarkan profil Desa Tamekan, Petani kacang di Desa tersebut memperoleh hasil panen kacang yang berlimbah setiap tahun, hasil panen diperoleh dua kali dalam setahun dengan rata-rata hasil mencapai 11 ton per tahun dengan luas lahan berkisar 7 ha (Darisman, T, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari masyarakat setempat, diketahui bahwa meskipun sumber kacang tanah tersedia dalam jumlah yang besar (Susilo, et all, 2021), namun petani kacang dan masyarakat setempat belum pernah memanfaatkan ketersediaan itu untuk dijadikan peluang bisnis yang bernilai ekonomis tinggi seperti olahan kacang tana menjadi olahan pangan lain sebagai komoditi pendapatan lokal untuk peningkatan ekonomi masyarakat (Etnayanti, E, 2022). Selama ini kacang tanah di Desa Tamekan masih dijual mentah oleh petani dengan harga relatif murah.



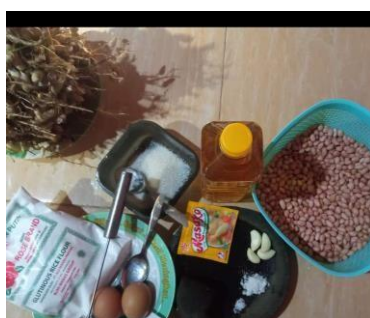
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi petani dan masyarakat Desa Tamekan terkait produksi kacang tanah, tim Mahasiswa KKN melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program pelatihan dan pendampingan pengolahan kacang tanah menjadi produk yang bernilai ekonomis (Widowati, S, 2012). Melalui kegiatan ini, diharapkan petani kacang dan masyarakat bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi lokal seperti kacang tanah menjadi produk-produk olahan makanan yang bernilai ekonomis tinggi (Balista, H, 2017).

#### METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim mahasiswa KKN dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan terhadap petani dan ibu-ibu PKK. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 05 Agustus 2023. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

##### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan meliputi persiapan materi pelatihan dan bahan-bahan pembuatan produksi olahan kacang. Materi yang disiapkan akan disampaikan kepada peserta guna meningkatkan pengetahuan mereka dalam mengolah kacang tanah menjadi olahan produk lainnya. Persiapan bahan meliputi menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat olahan kacang tanah.



Gambar 1. Menunjukkan bahan-bahan yang dipersiapkan untuk membuat olahan kacang tanah menjadi sebuah produk yang disebut Kacang Kribo

##### 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan meliputi 2 kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan. Melalui kegiatan pelatihan, peserta dibekali pengetahuan tentang cara membuat olahan kacang tanah. Dalam kegiatan pendampingan, tim KKN memberikan contoh atau demonstrasi langsung kepada peserta

kegiatan terkait cara mengolah dan mengemas serta memasarkan produk yang sudah diolah.



Gambar 2. Menunjukkan kegiatan pelatihan pembuatan produk dari olahan kacang tanah kepada Ibu-ibu PKK di Desa Tamekan dengan dipraktekkan langsung oleh peserta pelatihan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengolahan kacang tanah menjadi produk yang bernilai ekonomis dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani dan kalangan masyarakat Desa Tamekan. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan yang secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan olahan kacang tanah dilaksanakan pada hari Sabtu, 05 Agustus 2023 yang berlokasi di posko Mahasiswa KKN Desa Tamekan yang berlangsung dari pukul 16.00 samapai 18.00 WITA. Nasumber dalam kegiatan pelatihan ini berasal dari peserta KKN yaitu Juliana selaku ketua KKN yang memaparkan materi terkait bagaimana mengolah kacang tanah menjadi berbagai produk yang siap untuk dipasarkan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh Ibu PKK dan petani kacang yang berjumlah 10 orang. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta tentang jenis bahan-bahan yang dibutuhkan dan produk-produk olahan berbahan dasar kacang tanah yang dapat dihasilkan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Setelah kegiatan pelatihan, dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan kepada peserta pelatihan yang hadir. Pendampingan yang diberikan berupa cara pengolahan, pengemasan dan pelabelan produk-produk dari kacang

tanah. Tahapan awal yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan ini yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk mengolah kacang tanah seperti kacang tanah, tepung ketan, telur, minyak goreng, bawang putih, penyedaprasa, gula pasir, gula merah dan pewarna makanan.

Gambar 2. Bahan-bahan pembuatan produk



Selanjutnya peserta dibimbing dan didampingi oleh Mahasiswa KKN untuk membuat produk-produk makanan dari kacang tanah. Selain itu, peserta juga dibimbing dalam mengemas produk dan member label produk sehingga hasil olahan bisa memiliki nilai jual yang ditinggi di pasaran.

Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pendampingan



Adapun makanan olahan yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah kacang kribo dan kacang salut. Beberapa produk yang dihasilkan dari kegiatan tersebut telah dipasarkan melalui beberapa outlet di KSB, salah satunya di KSB Mall.



Gambar 4. Produk yang dihasilkan





Gambar 5. Pemasaran produk di KSB Mall

Dari hasil pemasaran, dapat dideskripsikan bahwa pengolahan kacang menjadi berbagai produk makanan olahan memberikan keuntungan yang lebih menjanjikan dibandingkan dengan harga jual kacang mentah yang biasanya dijual dalam bentuk ikatan atau timbangan. Estimasi dana dan hasil produksi dapat dilihat dari tabel berikut:

Uraian	Satuan	Volume	Harga	Jumlah
<b>Kacang Tanah</b>	Kg	5	Rp. 11.000	Rp. 55.000
<b>Tepung Ketan</b>	Kg	2	Rp. 12.000	Rp. 24.000
<b>Telur</b>	Butir	5	Rp. 2.000	Rp. 10.000
<b>Minyak Goreng</b>	Liter	1	Rp. 18.000	Rp. 18.000
<b>Bawang Putih</b>	Kg	0.25	Rp. 14.000	Rp. 3.500
<b>Penyedap Rasa</b>	Kg	0.25	Rp. 15.000	Rp. 3.750
<b>Total</b>				Rp. 114.250

Biaya yang dibutuhkan untuk membuat 5kg (25pcs/200gr) olahan kacang tanah adalah Rp. 114.250, dimana harga jual perbungkus yakni Rp. 5.000 sehingga didapat total penjualan sebesar Rp. 250.000 (keuntungan 118%). Dapat di simpulkan bahwa olahan kacang tanah bernilai ekonomis jika diolah menjadi produk siap konsumsi.

#### KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari program pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya pemahaman pengolahan dari kacang tanah, peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengolah berbagai produk, menciptakan peluang usaha bagi Masyarakat desaTamekan, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Diharapkan agar kegiatan ini bersifat berkelanjutan sehingga menjadikan produk olahan Kacang Tanah menjadi bisnis yang menjanjikan bagi masyarakat khususnya DesaTamekan, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Pendampingan secara terus menerus dari pihak Undova, pemerintah desa, maupun dinas terkait perlu dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan dan pengembangan usaha dalam jangka panjang. Perluasan pasar untuk aspek distribusi produk juga dibutuhkan dalam pengembangan usaha ini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Cordova, Perangkat Desa Tamekankecamatan Taliwang, Mitra KKN, Dosen Pembimbing Lapangan serta segala pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap program ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

#### SARAN

##### 1. Masyarakat

Masyarakat Desa Tamekan diharapkan bisa memanfaatkan potensi desa untuk dijadikan peluang bisnis, mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan ekonomi keluarga khususnya di bidang pertanian kacang, dimana masyarakat dapat mengolah kacang tanah menjadi berbagai produk makanan yang mampu berdaya saing dipasaran.

##### 2. Pemerintah dan stakeholder terkait

Pemerintah setempat dan stakeholder terkait diharapkan bisa memberikan dukungan dana dan fasilitas dalam pengembangan potensi lokal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, A.M.I.A., Asfar, A.M.I.T., Thaha, S., Kurnia, A., dan Syaifullah, A. 2021. The Potential Processing of Rice Husk Waste as An Alternative Media for Ornamental Plants. *Riau Journal of Empowerment*, 4(3), 129–138.
- Asfar, A.M.I.A, dan Asfar, A.M.I.T. 2021. Analysis of Molecular Stability on Waste Extracts of Trigona spp. Bees Hives. *Ethanolically. Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 10(2), 75–80.
- Balista, H. 2017. *Biofoam*, Aman Bagi Manusia dan Lingkungan. *Biofoam Aman-Bagi-Manusia-danLingkungan*. Diakses tanggal 7 maret 2021.
- Darisman, T. 2022. Strategi Komunikasi Public Relation Mengenai Pencemaran Limbah Industri: Doctoral Dissertation, Fisip Unpas.
- Etnayanti, E. 2022. Perilaku Masyarakat Pesisir dalam Pengelolaan Limbah dan Sampah Rumah Tangga Untuk Keberlanjutan Sumberdaya Laut Melalui Pendekatan Gender di Kepulauan Kapoposang Sulawesi Selatan.
- Endah, K. 2020. Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat Vol.6*, 135-143.
- Ibrahim. H, Amalia. R, Kasirang. A 2023. Prospek Pengembangan Usaha Tani Kacang Tanah di Desa Bijawang, Kecamatan Ujung Loe Bulukumba. *Journal Agroecotech Indonesia*. DOI: <http://doi.org/10.59638/jai.v2i01.37>
- Malik, A. 2016. Ekonomi kacang tanah tinjauan keunggulan komperatif danperspektif pengembangkan. *Jakarta. IAARD Press*.
- Novianto, E.D., Pradipta, M.S.I., Suwasdi, S., Mursilati, M. dan Purnomo, S.B. 2020. Pemanfaatan Limbah Agroindustri Kacang Tanah sebagai Media Pertumbuhan Mikrobia Probiotik *Lactobacillus Bulgaricus*.

- AGRITEKNO: *Jurnal Teknologi Pertanian*. 9 (1), 35-41.
- Susilo, E., Novita, D., Warman, I., dan Parwito, P. 2021. Pemanfaatan Limbah Pertanian untuk Membuat Pupuk Organik di Desa Sumber Agung Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Pakdemas, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-12.
- Sumiati, Asfar, A.M.I.T., Asfar, A.M.I.A., Aswan, A., Dahniar dan Hasanuddin, N. 2021. Habis Manis Sepah Jadi Uang: Pemanfaatan Ampas Tebu Menjadi Boneka Arang Aktif. Dinamisia: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 400-407.
- Wahyuni, N., Asfar, A.M.I.T., Asfar, A.M.I.A., Fitriani, A., Megawati, A., dan Ilham, M. 2020. Bambang Hot: Pengolahan Balsem Bangle Hot pada Kelompok Ibu PKK Desa Bulu Ulaweng sebagai Diseminasi Warisan Pengobatan Tradisional Bugis. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 119-126.
- Widowati, S. 2012. Keunggulan Jagung QPM (Quality Protein Maize) dan Potensi Pemanfaatannya dalam Meningkatkan Status Gizi. *Jurnal Pangan*, 21(2), 171-184.
- Wulandari, F., & Batoro, J. 2016. Etnobotani Jagung (*Zea mays* L.) Pada Masyarakat Lokal di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 4(1), 17-24.
- Zhao, x, y., chen, J., Du, F, 2012. Potensi penggunaan produk sampingan kacang tanah dalam pengolahan makanan. *Journal of food scienci and technology*.